

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MI**

SKRIPSI

**OLEH
DEWI RAHMA NURTRI LESTARI
NIM: 20862321020**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

DEWI RAHMA NURTRI LESTARI

NIM: 20862321020



UNIVERSITAS ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MI**

SKRIPSI

Oleh

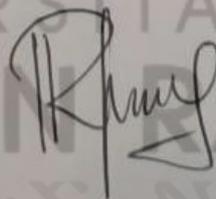
DEWI RAHMA NURTRI LESTARI

NIM: 20862321020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.

NIDN 0718079203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 29 Mei 2024

Ketua,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

Sekretaris,



Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIDN 070405880

Penguji Utama,



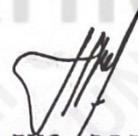
Melani Albar, M.Pd.I.
NIDN 0728128703

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN 210501860

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rahma Nurtri Lestari
NIM : 20862321020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam
Membentuk Karakter Religius Siswa MI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



METERA
TEMPEL
10000
25312ALX155448529

Dewi Rahma Nurtri Lestari

ABSTRAK

Lestari, Dewi Rahma Nurtri. 2024. *“Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MI”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Univeistas Islam Raden Rahmat. Pembimbing: Rofiqoh Firdausi, M.Pd.

Kata Kunci: Karakter Religius, Pembiasaan Keagamaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbentuknya karakter religius siswa MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare. Karakter religius sendiri merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menuju kepada kehidupan remaja dan dewasa. Oleh karena itu perlu ditanamkan pendidikan karakter religius sejak pendidikan dasar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter religius adalah dengan menggunakan metode pembiasaan keagamaan.

Fokus dan tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana bentuk implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di MI, 2. Bagaimana upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter religius melalui implementasi Metode pembiasaan keagamaan di MI, dan 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius siswa MI.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas VI, guru penanggungjawab kegiatan keagamaan dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penumbuhan karakter religius siswa di MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare adalah dengan melakukan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti isighosah dan amal Jumat, Sholat Dhuhur berjamaah, tahfidzul Qur'an juz 30 dan beberapa kegiatan keagamaan lainnya. Upaya guru dalam menertibkan kegiatan pembiasaan keagamaan adalah dengan menginstruksikan, mengawasi dan mengajak juga mendampingi saat siswa melakukan kegiatan keagamaan. Faktor pendukung pembiasaan keagamaan di MI Islamiyah Sukowilangun adalah dari peran aktif seluruh warga sekolah, diri anak, lingkungan yang kondusif, dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat pembiasaan keagamaan adalah terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan kurangnya kesadaran siswa. Adapun secara umum penggunaan metode pembiasaan keagamaan di MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare telah berhasil membentuk karakter religius pada peserta didik.

ABSTRACT

Lestari, Dewi Rahma Nurtri. 2024. *“Implementation of Religious Habituation Methods in Forming Religious Character of MI Students”* Thesis. Madrasah Ibtida’iyah Teacher Education Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University. Advisor: Rofiqoh Firdausi, M.Pd.

Keywords: Religious Character, Religious Habituation

This research is motivated by the formation of religious character among students of MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare. Religious character itself is one of the characteristics that students must possess to lead to adolescent and adult life. Therefore, it is necessary to instill religious character education from elementary education. One of the methods that can be used to instill religious character is by using religious habituation methods.

The focus and objectives studied in this thesis are 1. How is the implementation of religious habituation methods in instilling religious character values in MI students, 2. What efforts by teachers and results in forming religious character through the implementation of religious habituation methods in MI, and 3. What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of religious activities to shape the religious character of MI students.

This research uses descriptive qualitative methods. The data sources in this study are the head of the madrasah, sixth grade teachers, teachers responsible for religious activities, and sixth grade students. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity checking was carried out using triangulation techniques.

The results showed that the cultivation of religious character among students at MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare is by habituating religious activities such as isighosah and Friday prayers, congregational Dhuhr prayers, memorization of the Qur’an juz 30, and several other religious activities. The efforts of teachers in organizing these habituation activities are by instructing, initiating, inviting, and accompanying students during religious activities. Meanwhile, supporting factors for religious habituation at MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare come from the active role of all school members, students themselves, conducive environments, and adequate facilities. Meanwhile, inhibiting factors for religious habituation include some students who cannot yet read the Qur’an and lack of student awareness. Overall, the use of religious habituation methods at MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare has successfully shaped the religious character of students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita bisa melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat wal'afiat khususnya pada penulis sehingga Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MI" ini bisa selesai dengan baik.

Tidak lupa juga penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dengan cinta dan kasih serta perjuangan beliau yang tak henti sehingga kita telah keluar dari zaman jahiliah dan sekarang ini kita sudah berada di zaman terang benderang penuh keilmuwan yakni agama Islam. Dan semoga kita selalu diridloi Allah SWT. *Amin*.

Dalam kesempatan ini tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan, saran-saran yang berharga kepada penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang

4. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah tulus ikhlas dan penuh tanggungjawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada peneliti di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini beserta para dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti.
5. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Bapak Khoiruddin, S.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare serta bapak/ibu dewan guru yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

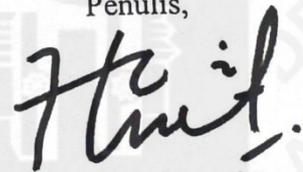
Kepada seluruh pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dengan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamiin.*

Sujud syukur kupersembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, berkat rahmat, hidayah serta segala yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang.

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Demin dan Ibu Jembres, sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepadamu bapak dan ibu yang telah memberiku kasih sayang, segala dukungan, motivasi dan doa yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini langkah awal yang kuberikan untuk membuat bapak dan ibu bahagia.
2. Kepada kelima kakakku sebagai tanda kasih sayang kupersembahkan skripsi ini. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan kesabaran selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman kelas saya PGMI 2020 terima kasih telah saling support. Serta kakak tingkat yang telah memberikan masukan, dukungan, serta motivasi.
4. Almamaterku tercinta.

Penulis,



Dewi Rahma Nurtri Lestari

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah	9
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	11

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan	13
2.2 Pembentukan Karakter Religius	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Kehadiran Peneliti	32
3.3 Lokasi Penelitian	33
3.4 Sumber Data	34
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	35
3.6 Analisis Data	36
3.7 Pengecekan Keabsahan Tulisan	39
3.8 Tahap-Tahap Penelitian	40

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	42
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	44
4.3 Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran	58

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.7.1 10



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	63
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	64
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian.....	72
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	74
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan.....	75
Lampiran 6 Data Guru dan Siswa MI Islamiyah.....	76



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang diwajibkan dalam Agama Islam. Setiap manusia memiliki kewajiban yang sama untuk melaksanakan pendidikan. hal ini juga sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Indonesia. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan potensi setiap manusia, tidak terkecuali bagi setiap umat islam yang beriman. Pernyataan tersebut sesuai dengan UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹ Makna Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang untuk mendewasakan anak, mentransformasi pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sikap agar kehidupannya berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci pertama dalam pendidikan adalah terjadinya perubahan dari

¹ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hal. 39

tidak bisa menjadi bisa dan dari yang tidak tau menjadi tau. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan Nasional, maju tidaknya sebuah bangsa ditentukan oleh pendidikan di bangsa tersebut.

Pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar merupakan pondasi awal bagi pembentukan suatu generasi bangsa yang berkualitas. “Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut”, beberapa nilai adalah Religius, nasionalis, integritas, mandiri, disiplin, dan gotong royong. Adapun tujuan untuk mengembangkan peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pengajaran kepada peserta didiknya.² Usaha pendidikan sekolah merupakan kelanjutan pendidikan di rumah atau pendidikan setelah keluarga. Sekolah juga merupakan lembaga yang terjadi proses sosialisasi kedua setelah keluarga sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya dan di selenggarakan secara formal. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara melalui proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan dan teknologinya.³

Perkembangan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hal. 46.

³ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Ciputat pers, 2009), hal. 31

perubahan yang sangat signifikan terhadap kehidupan sekarang. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dikembangkan agar menghasilkan generasi yang bermanfaat. Hal ini yang mendasar dalam proses pendidikan adalah membangun karakter bagi peserta didik.⁴ Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tidaklah bermakna dalam kehidupan anak dimasa sekarang. Anak sebagai generasi penerus bangsa sering kali menjadi ajang kekerasan atau problematika yang dialami orang tua.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Oleh karena itu, sebagaiantisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga pendidikan selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta ketrampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.⁵

Namun demikian, pendidikan saat ini tidak sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dari kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak. Tidak hanya itu, di lembaga pendidikan sendiri tidak jarang terjadi berbagai problem pendidikan dimana terdapat peserta didik yang

⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter d Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hal. 65

⁵ Ali Muhtadi, *Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa SD Lukmanul Hakim Yogyakarta*, dalam <http://journal.uny.ac.id>, diakses pada tanggal 2 Desember 2023, pukul 21.40 WIB

melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidak patuhan peserta didik pada guru. Itu Semua timbul salah satunya karena hilangnya karakter religius. Kurangnya atau hilangnya karakter religius peserta didik tentu saja akan menjadikan proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan, akibat lain yang ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter religiusnya kurang terbangun dengan baik adalah timbulnya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun luar sekolah. Sekarang ini ditemukan banyak terjadi kemerosotan moral peserta didik. Dalam hal ini, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi penurunan moral peserta didik termasuk disebabkan oleh pengaruh modernitas yang penuh dengan kebebasan dan menghadirkan banyak kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pengajaran sering kali dijumpai berbagai permasalahan, khususnya bagaimana cara membentuk karakter religius kepada peserta didik secara baik sehingga menjadi pembiasaan yang mereka lakukan setiap harinya, serta akan menjadikan seorang anak lebih baik dalam permasalahan keagamaanya. Dapat kita sadari bersama bahwa pendidikan karakter bukan hanya tercukupkan dengan memberikan teori, akan tetapi pendidikan karakter merupakan suatu pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat menciptakan suatu kebiasaan. Oleh karena itu, fungsi metode pembelajaran tidak bisa diabaikan, karena metode pembelajaran turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembentukan karakter dan merupakan bagian yang integral dalam suatu system

pembelajaran.⁶ Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter terutama karakter religius terhadap peserta didik diantaranya metode pemahaman, metode pembiasaan dan metode keteladanan. Metode pemahaman adalah cara yang ditempuh seseorang untuk memahami suatu hal Sedangkan metode pembiasaan yaitu melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Dan metode keteladanan adalah metode yang dipergunakan oleh guru dengan cara memberikan contoh-contoh perbuatan yang baik kepada peserta didik.

Metode pembiasaan merupakan metode paling tua yang sering digunakan dalam pendidikan karakter. Metode pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada. Pembiasaan merupakan suatu hal yang dilakukan secara terus menerus, secara berulang-ulang sehingga menjadikan suatu kebiasaan. Ketika suatu kegiatan pembiasaan sudah sering dipraktikkan maka kegiatan ini akan menjadi kebiasaan yang mudah untuk dilakukan, kemudian siswa tidak akan merasa terbebani jika suatu kegiatan itu dilakukan berulang-ulang karena sudah menjadi kebiasaan mereka setiap harinya. Berdasar uraian di atas, maka terang bahwa Pendidikan karakter religius anak sangatlah penting. Pendidikan karakter religius tidak hanya dilakukan melalui mata pelajaran akidah akhlak saja, namun juga bisa dilakukan dengan kegiatan keagamaan yang ada di madrasah. Kegiatan keagamaan ini adalah cara efektif lain dalam membantu siswa untuk dapat membangun karakter siswa. Kegiatan

⁶ M. Basyaruddin Usman, *Metedologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2006), hal. 31

keagamaan disekolah biasanya dilakukan dengan berjabat tangan kepada bapak ibu guru, berdoa bersama, sholat, membaca Al-Qur'an, dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan agar dapat membentuk karakter siswa menjadi karakter religius siswa.

Sehubungan dengan itu, MI Islamiyah Sukowilangun Kalipare merupakan lembaga pendidikan yang peneliti pandang sebagai sekolah yang telah sukses mengimplementasikan pentingnya pembiasaan keagamaan dalam proses pendidikan. Adapun kegiatan pembiasaan keagamaan yang sering dilakukan dan di praktikkan setiap hari yakni meliputi *Musafakhah* (berjabat tangan dengan seluruh bapak ibu guru), berdoa dan membaca Asmaul Husna bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, sholat dhuhur berjamaah, membaca Surat Al-Ashr dan berdoa sebelum pulang, Tahfidzul Qur'an serta beberapa kegiatan keagamaan yang lainnya.

Dengan adanya penjabaran diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan maksud mendeskripsikan implementasi metode pembiasaan keagamaan untuk menumbuhkan nilai religius siswa MI Islamiyah Sukowilangun Kalipare.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memutuskan dan merinci fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di MI?

2. Bagaimana upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter religius melalui implementasi Metode pembiasaan keagamaan di MI?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius siswa MI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk penguatan karakter religius melalui pembiasaan di MI.
2. Mendeskripsikan upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter religius melalui implementasi Metode pembiasaan keagamaan di MI.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius siswa MI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut.

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah yaitu MI Islamiyah Sukowilangun Kalipare dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar dapat mencetak generasi muda yang dapat membanggakan Madrasah, Keluarga, Nusa, dan Bangsa.

2. Bagi Guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pengetahuan terkait upaya guru Madrasah Ibtida'iyah dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MI Islamiyah Sukowilangun.
3. Bagi Siswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka terkait bentuk-bentuk kegiatan keagamaan beserta tujuan-tujuan diadakannya pembiasaan keagamaan yang dijalankan di MI Islamiyah Sukowilangun.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, jumlah subjek yang diteliti, materi yang dibahas, luas tempat penelitian dan lain sebagainya. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut.

1.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kepala madrasah, dewan guru dan siswa MI Islamiyah Sukowilangun, Kalipare.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Islamiyah Sukowilangun, Kalipare. Madrasah ini berada di Jalan Raya Sukorame RT 30 RW 06 Dusun Tawang, Desa Sukowilangun, Kecamatan Kalipare.

1.6 Definisi Istilah

Dalam penjelasan ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi yang lain mengenai istilah, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dalam penulisan skripsi yang berjudul

“Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa MI”.

- a. **Metode Pembiasaan Keagamaan.** Pembiasaan keagamaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar kegiatan tersebut menjadi suatu kegiatan yang sudah terbiasa dilakukan serta tidak menjadikan beban bagi yang melakukannya. Metode pembiasaan keagamaan yang diterapkan berupa *Musafakhah* (berjabat tangan dengan seluruh bapak ibu guru), mengucapkan salam ketika bertemu bapak ibu guru, berdoa dan membaca Juz 30 & Asmaul Husna bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, Sholat Dhuhur berjamaah, membaca Surat Al-Ashr dan berdoa sebelum pulang, program Tahfidzul Qur'an, kegiatan pembacaan surat Yasin atau Al-Waqiah atau Al-Mulk serta kegiatan amal setiap hari Jumat, serta kegiatan Ramadhan seperti pembahasan kitab fiqh dan akhlak, bagi Takjil, buka bersama serta pembayaran zakat fitrah.
- b. **Karakter Religius.** Pembentukan karakter religius yaitu suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk seseorang untuk mempunyai sifat atau watak yang baik. Karakter religius yang peneliti maksud berupa berakhlakul karimah, jujur, taat beragama, serta bertanggung jawab menjalankan perintah agama tanpa adanya paksaan dari orang lain.

1.7 Penelitian Terkait

Berdasarkan pencarian penulis terkait penelitian yang relevan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian tentang penumbuhan karakter religius siswa MI

masih terbatas. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan tentang penumbuhan karakter religius siswa MI. Berikut beberapa penelitian yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

Tabel 1.7.1 Penelitian Terkait

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Roif Noviyanto	2017	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus	Penggunaan judul implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus	Fokus subjek dan lokasi penelitian
2.	Neni Dwi Yusianti	2020	Implementasi Pembiasaan Keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung	Penggunaan judul implementasi keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa MI	Fokus subjek dan lokasi penelitian
3.	Neni Dwi Handayani	2023	Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga	Penggunaan judul implementasi keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa MI	Fokus subjek dan lokasi penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian terkait maka peneliti mengambil judul

“Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MI” dengan hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat isi dari skripsi agar mudah dipahami. Sistematika penulisan disini bertujuan untuk menjalankan pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat difahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul/cover depan, halaman judul, lembar persetujuan yang terdiri dari lembar persetujuan pembimbing dan lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran,

Bagian utama skripsi ini terdiri dari lima Bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. BAB II Kajian Pustaka, memuat deskripsi teori yang terdiri dari implementasi pembiasaan keagamaan, konsep metode pembiasaan keagamaan, membentuk karakter religius, dan penelitian terkait. BAB III Metode Penelitian, memuat desain penelitian,

kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. BAB VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat gambaran objek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan. BAB V Penutup terdiri dari simpulan dan saran. Serta bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT